

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR

Mustabsyira

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine 1) Supervision of school principals at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch, 2) Performance of Arabic teachers at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch, 3) The effect of principal supervision on the performance of Arabic teachers at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch.

This research is a descriptive correlational study in which all the variables to be observed, then correlated between the independent variable and the dependent variable. Data collection methods are observation, interview, questionnaire and documentation.

The results obtained data that: 1) Supervision of the principal at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch is in the high category. These results are consistent with the distribution of frequencies and percentages obtained in the field, which shows that the supervision of the principal at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar branch is around 57.14%. 2) The performance of Arabic teachers at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch is in the high category. These results are consistent with the distribution of frequencies and percentages which indicate that the performance of Arabic teachers at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar branch is around 51.43%. 3) Principal supervision has a significant effect on the performance of Arabic teachers at Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Makassar Branch, which is indicated by a significance value of $P 0.000 < 0.05$.

Keywords: Supervision, Principal, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, 2) Kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, 3) Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional di mana semua variabel yang akan diamati, selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil Penelitian diperoleh data bahwa : 1) Supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi. Hasil ini bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang diperoleh di lapangan yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 57,14%. 2) Kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi. Hasil ini bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang menunjukkan bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 51,43%. 3) Supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, yang ditandai dengan nilai signifikansi $P 0,000 \leq 0,05$.

Kata Kunci : Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru diharapkan mampu memacu kemampuan guru di dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru. Mulai perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran yang direalisasikan di hadapan peserta didik. Supervisi secara berkala, dapat mengontrol kesinambungan kinerja guru yang pada akhirnya tidak ada lagi guru yang terkesan tidak menguasai tugas pokoknya yakni mengelola pembelajaran, terutama guru Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, menunjukkan bahwa eksistensi kinerja guru Bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dengan supervisi kepala sekolah. Hal ini, terlihat ketika guru melakukan ujian terhadap beberapa siswa-siswi tentang dasar-dasar bahasa Arab (mufradat). Asumsi yang timbul dari hasil ujian tersebut yaitu supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab. Artinya, semakin tinggi kualitas kinerja guru, maka dampaknya akan semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah-masalah penanganan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.

Secara umum, gambaran kinerja guru Bahasa Arab tidak berbeda jauh dengan kinerja guru pendidikan agama Islam. Yakni, memiliki keteladanan dalam menjalankan tugas pokoknya. Dengan menampilkan keteladanan terhadap peserta didik, ia akan lebih mudah

menyalurkan pengetahuan. Guru Bahasa Arab, bukan hanya bertugas memindahkan pengetahuan kepada peserta didik semata, akan tetapi lebih dari itu seorang guru memiliki tanggungjawab mendidik yang di dalamnya terdapat tugas sekaligus tanggung jawab mentransfer nilai. Seorang guru apabila menyampaikan sesuatu kepada peserta didik, terlebih dahulu ia harus melaksanakan apa yang dikemukakan. Baik itu berupa aspek afektif (penampilan) maupun berkaitan dengan masalah keterampilan.

Secara khusus, kinerja guru bahasa Arab yang nampak yaitu terkesan mengabaikan tugas sebagai pendidik, dimana lebih menekankan pada aspek pengetahuan secara bebas tanpa mengamati secara mendalam apakah peserta didiknya mampu memahami keseluruhan atau tidak yang penting selesai menjalankan tugas mengajar.

Akibat dari keadaan tersebut, menimbulkan hasil yang tidak maksimal terhadap peserta didik terutama pengetahuan tentang dasar-dasar bahasa Arab. Termasuk di dalamnya, pengucapan, percakapan sebagai modal dasar. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru bahasa Arab, khususnya di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah. Artinya, semakin tinggi kualitas kinerja guru, maka dampaknya akan semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah-masalah penanganan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan dari fenomena tersebut peneliti merumuskan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta di lapangan, 1) Bagaimana supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar?, 2) Bagaimana kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar?, 3) Bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang mengkaji secara kualitatif mengenai pengaruh antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Model desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Catatan:

X = Supervisi kepala sekolah

Y = Kinerja guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Berdasarkan aspek permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional di mana semua variabel yang akan diamati

dideskriptifkan, selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y).

Populasi dan Sampel

Populasi

Suatu populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dari kasus yang membentuk suatu himpunan khusus (spesifikasi). Populasi dapat merupakan sekelompok penduduk, rumah tangga, petakan sawah, empang, keluarga petani, catatan, produksi, dan lain-lain (Bahruddin Ilyas, dan Muh Arif Tiro 2002). Dengan kata lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa di madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar tahun pelajaran.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap representatif terhadap populasi penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2002) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Dengan demikian,

yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Keseluruhan sampel berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang, dengan rincian masing-masing kepala sekolah sebanyak 1 (satu) orang, guru bahasa Arab sebanyak 2 (dua) orang, dan siswa sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, adalah:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan untuk melihat proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
- b. Angket, yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar untuk mendapatkan gambaran mengenai supervise kepala sekolah dan kinerja guru Bahasa Arab.
- c. Wawancara, yaitu dilakukan untuk mendapatkan data penunjang dengan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar yang terpilih sebagai responden penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah, seperti: data tentang kinerja guru, supervisi

pendidikan baik akademik maupun manajerial, di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Keperluan analisis deskriptif digunakan karakteristik nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, distribusi frekuensi, persentase, standar deviasi, skor maksimum dan minimum, serta histogram.

Mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan *metode analisis uji regresi sederhana*. Dan untuk menentukan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan *uji statistik koefisien regresi*.

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2002):

$$\hat{Y} = a + bX$$

di mana:

\hat{Y} = Kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar

X = Supervisi kepala sekolah

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Memudahkan dan mempercepat pengelolaan data akan digunakan komputer dengan software program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) for windows versi 20.00.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Gambaran Supervisi Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Sehubungan dengan data supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, maka dikemukakan hasil analisis data, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh ukuran pemusatan tentang supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, yaitu skor rata-rata (*mean*) = 26,8286; *median* = 27,0000; dan *modus* = 28,00. Hasil ini

bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 57,14%.

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh ukuran penyebaran, yaitu skor tertinggi sebesar 30,00 dan skor terendah sebesar 19,00; dan *varians* sebesar 6,499. Berdasarkan perolehan ukuran-ukuran tersebut yang relatif besar, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data variabel supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar cenderung bervariasi. Hal ini berarti data yang diperoleh dalam penelitian tersebar pada tiga kategori, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

Besarnya tanggapan dari jawaban responden terhadap supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar dapat dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase variabel berikut ini.

Tabel Distribusi frekuensi dan persentase supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cab. Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
19 – 22	Rendah	2	5,72
23 – 26	Sedang	13	37,14
27 – 30	Tinggi	20	57,14
<i>Jumlah</i>		35	100,00

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim

Muhammadiyah Cabang Makassar yang berada di bawah nilai rata-rata sebanyak 2 responden, yang berada pada nilai rata-rata sebanyak 13 responden, dan yang berada di atas nilai rata-rata sebanyak 20

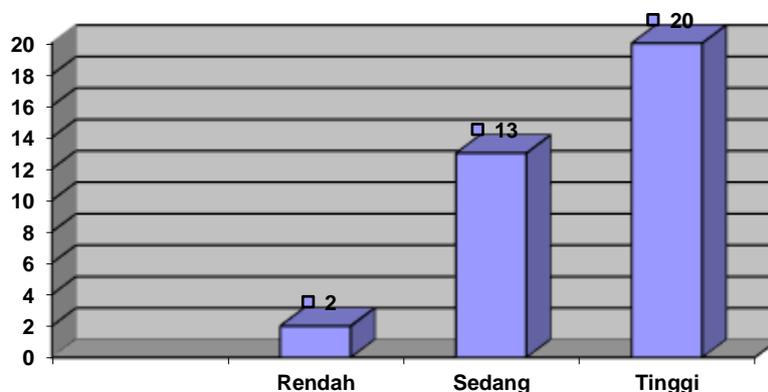
responden. Hal ini dapat pula berarti bahwa dari 35 responden yang diteliti, terdapat 2 responden (5,72%) yang menyatakan supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori rendah, 13 responden (37,14%) yang menyatakan supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori sedang, dan 20 responden (57,14%) yang menyatakan supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar termasuk kategori tinggi.

Responden tersebut, terbagi ke dalam tiga (3) frekuensi. Frekuensi pertama adalah Kepala Sekolah (1 orang), frekuensi kedua adalah guru (2 orang), dan frekuensi ketiga adalah peserta didik (32 orang). Ketiga, frekuensi ini digabung menjadi satu model, karena dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang sepadan dari persoalan yang sama. Butir-butir soal pada angket adalah sama di antara seluruh frekuensi tersebut. Jawaban responden sebanyak 2 (dua) orang atau 5,

72 % dikemukakan oleh peserta didik. Begitu pula dengan frekuensi sebanyak 13 (tiga belas) atau 37, 14 %, sedangkan, jawaban Kepala Sekolah dan 2 (dua) orang guru seluruhnya berada pada frekuensi 20 (dua puluh) orang atau 57, 14%.

Mengenai jawaban terhadap format wawancara, dimaksudkan untuk memperkuat keyakinan terhadap jawaban-jawaban pada angket yang telah terjawab. Bukan dijadikan sebagai jawaban utama, karena penelitian ini lebih diarahkan pada penelitian kuantitatif. Pengetahuan Peneliti, bahwa hakekat penelitian kuantitatif terletak pada angket, sedangkan penelitian kualitatif lebih mengedepankan wawancara mendalam dan observasi. Walaupun keduanya saling melengkapi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar termasuk kategori *tinggi*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut:



Histogram supervisi kepala sekolah

2. Gambaran Kinerja Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Sehubungan dengan data kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, maka dikemukakan hasil analisis data, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh ukuran pemusatan tentang kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, yaitu skor rata-rata (*mean*) = 52,1143; *median* = 53,0000; dan *modus* = 52,00. Hasil ini bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang menunjukkan bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah

Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 51,43%.

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh ukuran penyebaran, yaitu skor tertinggi sebesar 60,00 dan skor terendah sebesar 37,00; dan *varians* sebesar 32,634. Berdasarkan perolehan ukuran-ukuran tersebut yang relatif besar, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data variabel kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar cenderung bervariasi. Hal ini berarti data yang diperoleh dalam penelitian tersebar pada tiga kategori, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

Besarnya tanggapan dari jawaban responden terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar dapat dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase variabel berikut ini.

Tabel Distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru Bahasa Arab

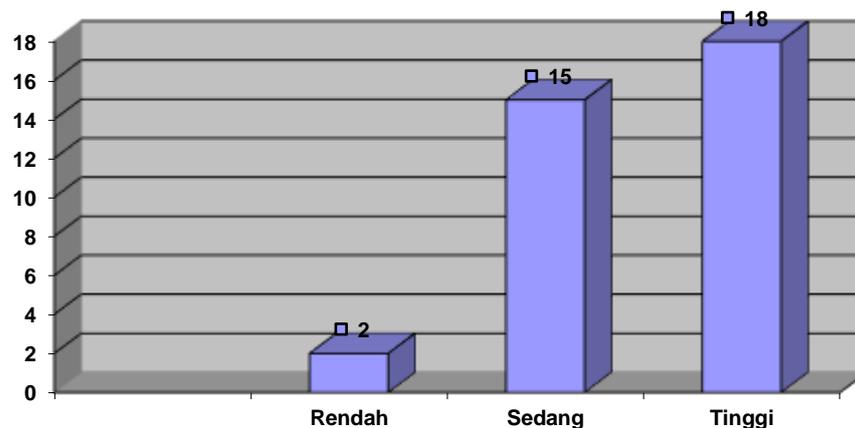
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
37 – 44	Rendah	2	5,71
45 – 52	Sedang	15	42,86
53 – 60	Tinggi	18	51,43
<i>Jumlah</i>		35	100,00

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar yang berada di bawah nilai rata-rata sebanyak 2 responden, yang berada pada nilai rata-rata sebanyak 15

responden, dan yang berada di atas nilai rata-rata sebanyak 18 responden. Hal ini dapat pula berarti bahwa dari 35 responden yang diteliti, terdapat 2 responden (5,71%) yang menyatakan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori rendah, 18 responden (42,86%) yang

menyatakan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori sedang, dan 18 responden (51,43%) yang menyatakan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar termasuk kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar histogram sebagai berikut.



Histogram kinerja guru Bahasa Arab

3. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Gambaran dalam mendeskripsikan temuan dari hasil jawaban responden, sebagaimana telah dideskripsikan sebelumnya, diketahui bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur adanya pengaruh faktor-faktor tersebut

menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara *dependent variable* kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) dengan *independent variable* supervisi kepala sekolah (X). Tetapi seberapa besar hubungan tersebut, belum dapat diketahui.

Oleh karena itu, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau korelasi dan arah hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, diperlukan analisis lebih lanjut tentang arah hubungan dari masing-masing variabel tersebut. Sehingga, untuk menjawab persoalan tersebut

dipergunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam melakukan perhitungan analisis regresi tersebut, dengan alasan pertimbangan praktis, maka semua data diolah dengan menggunakan komputer aplikasi software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 20.00.

Hipotesis penelitian ini berbunyi: "Ada pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar."

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, pasangan data supervisi kepala sekolah (X) dengan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y), diketahui bahwa nilai koefisien regresi b yang diperoleh adalah sebesar 1,877, dan nilai konstanta sebesar 1,766. Dari uraian tersebut, maka dapat dijelaskan persamaan regresi antara variabel supervisi kepala sekolah dan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah

Cabang Makassar adalah $Y = 1,766 + 1,877X$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah model persamaan garis regresi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan garis regresi yang telah diperoleh linier atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Kriteria penilaiannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hasil perhitungan, ternyata diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 77,511 yang signifikan pada taraf 5%, karena nilai $F_{tabel} = 3,98 < F_{hitung} = 77,511$. Dengan demikian, model persamaan regresi yang diperoleh dapat dinyatakan signifikan, sehingga persamaan regresi $Y = 1,766 + 1,877X$ dapat dipakai untuk menjelaskan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar.

Hasil analisis varians untuk regresi sederhana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil analisis varians untuk pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}
Model	778,219	1	778,219	77,511	3,98
Error	331,324	33	10,040		
Total	1109,543	34			

Untuk menyelidiki pengaruh dari variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab dilakukan dengan analisis regresi sederhana melalui penerapan uji-t.

Adapun perhitungannya adalah, sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi (Uji-t)

Berdasarkan analisis uji-t diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel Uji-t, Uji Signifikansi supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y)

Model	Unstandardize		Standardize		t-hitung	t-tabel	Sig.
	d Coefficients		d				
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,766	5,744			0,308		0,760
X	1,877	0,213	0,837		8,804	1,67	0,000

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan pengaruh dari variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar. Nilai $t_{hitung} = 8,804$ yang tampak pada tabel sehubungan dengan variabel supervisi kepala sekolah, sebab nilai tersebut mempunyai signifikansi $\alpha = 0,5\%$ dari perbandingan $t_{hitung} 8,804 > t_{tabel} = 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa penduga parameter koefisien regresi β_1 yaitu $b_1 = 1,766$ juga bersifat nyata dengan arah positif. Sehingga dapat dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah

(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y).

b. Tingkat Pengaruh

Berdasarkan tabel uji-t telah dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y), maka besarnya pengaruh tersebut dapat diketahui berdasarkan besarnya nilai $R Square$ (koefisien determinasi) sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel R Square (r^2), Besarnya tingkat pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y)

Model	R	R Square
1.	0,837	0,701

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) adalah sebesar 0,701 atau sebesar 70,1%. Artinya, bahwa sekitar 70,1% perubahan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel supervisi kepala sekolah (X), sedangkan sisanya sekitar 29,9%

disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini. Sedangkan koefisien korelasi $R = 0,837$, berarti korelasi antara supervisi kepala sekolah (X) dengan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) adalah *kuat*. (Tiro, 2002:109).

Untuk lebih jelasnya, selanjutnya dapat dilihat tabel konversi kualitatif nilai *Indeks Kuatnya Hubungan* (IKH) sebagai berikut:

Tabel Konversi Kualitatif Nilai IKH

Nilai IKH	Interpretasi Kualitatif
0,75 – 1,00	Kuat
0,35 – 0,74	Sedang
0,00 – 0,34	Lemah

Berdasarkan hasil olah data sesuai pada lampiran diperoleh persamaan regresi, yaitu: $Y = 1,766 + 1,877X$.

Memperhatikan setiap variabel estimate β , maka dapat dianalisis mengenai kontribusi variabel pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y), sebagai berikut:

Persamaan tersebut diperoleh Nilai $a = 1,766$, Angka ini merupakan taksiran besarnya tingkat kinerja guru Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) yang mencapai 1,766%, yang tidak dipengaruhi oleh faktor supervisi kepala sekolah (X), tetapi dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di luar model. Sedangkan

Nilai $b = 1,766$, berarti bahwa setiap penambahan kualitas supervisi kepala sekolah yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebesar satu satuan atau supervisi kepala sekolah dioptimalkan, maka dampaknya akan menaikkan kinerja guru Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar (Y) sebesar 1,766% dengan asumsi faktor lainnya adalah konstan (*ceteris paribus*).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dalam hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, baik menyangkut hasil analisis statistik deskriptif maupun hasil analisis statistik inferensial.

Pembahasan tersebut dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif:

a. Penilaian Responden Terhadap Supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Supervisi kepala sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau yang lebih tinggi dari guru, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengadakan kunjungan kelas
- b. Mengadakan kunjungan observasi
- c. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi dan mengatasi problem yang dialami siswa.
- d. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah
- e. Mengadakan pertemuan atau rapat
- f. Mengadakan diskusi kelompok
- g. Mengadakan penataran-penataran

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi (57,14%). Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar sudah berjalan secara optimal. Hasil ini dapat dicapai tentunya berkat usaha keras dari kepala sekolah bersama para guru dan staf selama ini dalam mempersiapkan dirinya menghadapi supervisi yang dilakukan secara rutin dan berkala.

Kehadiran supervisi kepala sekolah sangat membantu guru-guru di dalam meningkatkan kinerja mereka di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar.

b. Penilaian Responden Terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh dimensi:

- a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran, dengan indikator: (1) Merencanakan pengelolaan pembelajaran. (2) Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran. (3) Merencanakan pengelolaan kelas. (4) Merencanakan penilaian hasil belajar.
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator: (1) Memulai pembelajaran. (2) Mengelola pembelajaran. (3) Mengorganisasikan pembelajaran. (4) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. (5) Mengakhiri pembelajaran.
- c. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, dengan indikator: (1) Merencanakan penilaian. (2) Melaksanakan penilaian. (3) Mengelola dan memeriksa hasil penilaian. (4) Memanfaatkan hasil penilaian. (5) Melaporkan hasil penilaian.

Kinerja guru adalah suatu kemampuan sejauh mana guru memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan dan keahliannya dalam berbagai usaha dan kegiatan pendidikan di sekolah. Kemampuan dan keahlian tersebut merupakan pencerminan dari penguasaan atas berbagai kompetensi guru.

Kita menyadari bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar-mengajar. Namun perlu diingat bahwa posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional mengajar dan tingkat kesejahteraannya. Untuk itulah diperlukan peran dari seorang kepala sekolah untuk senantiasa memberikan supervisi akademik guna meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi (51,43%). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar mempunyai kinerja rata-rata baik/tinggi. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh kepala sekolah

yang senantiasa memberikan supervisi akademik kepada mereka.

Upaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar tersebut, maka salah satu faktor penentu seperti keberadaan supervisi kepala sekolah perlu mendapat perhatian pihak terkait seperti Kepala Dinas Pendidikan setempat dan para guru di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar yang terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Para guru hendaknya terus berupaya meningkatkan kinerja mereka. Tentu tujuannya adalah dalam rangka mendapatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang lebih baik kepada anak didik/siswa.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, bahwa apabila keberadaan supervisi kepala sekolah dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai motivator terhadap pelaksanaan tugas akademik seorang guru, maka dampaknya akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang dasar 1945 dan tujuan pendidikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik, bahwa guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya memiliki komitmen yang tinggi dalam pribadinya, artinya tercermin suatu kepribadian dan dedikasi yang

paripurna untuk melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut.

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi. Hasil ini bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang diperoleh di lapangan yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 57,14%.
2. Kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berada pada kategori tinggi. Hasil ini bersesuaian dengan distribusi frekuensi dan persentase yang menunjukkan bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar berkisar 51,43%. Hal ini berarti pula bahwa kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar sudah baik dan terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Guru dipandang sudah mampu menjalankan tugas dan fungsinya tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik terhadap siswa-siswanya.

3. Supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar, yang ditandai dengan nilai signifikansi $P 0,000 \leq 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terdahulu telah terbukti. Hal ini menunjukkan pula bahwa supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MA bersama para guru:
 - a. Mempertahankan dan menjaga eksistensi kegiatan supervisi pendidikan (akademik) yang sudah ada selama ini.
 - b. Menambah kuantitas kegiatan supervisi pendidikan yang sudah ada selama ini, agar para guru senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.
 - c. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan kegiatan supervisi kepala sekolah.
2. Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimim Muhammadiyah Cabang Makassar :
 - a. Aktif mengikuti rapat dan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah/pengawas.
 - b. Aktif dalam kegiatan-kegiatan antar sekolah dalam rangka

- berbagi pengalaman guna peningkatan kinerja mereka.
- c. Melaksanakan saran-saran dan nasehat yang diberikan oleh kepala sekolah/pengawas demi perbaikan kinerja ke depan.
 - d. Melakukan studi banding ke lokasi-lokasi yang terkait dengan peningkatan kinerja mereka.
 - e. Berani melakukan karya-karya yang inovatif guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- Anonim. 2006. Standar Nasional Pendidikan (SNP). Jakarta: Asa Mandiri.
- , 2008. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Visi Media.
- Ciptono dan Ganjar Triadi. 2009. Guru Luar Biasa. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*, Jakarta: BP. Cipta Karya
- Hamalik, Oemar. 2008. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, Baharuddin dan Muh. Arif Tiro. 2002. Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi. Makassar: Andira Publisher.
- Ishaq, Isjoni. 2006. Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyana A.Z. Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslim, A. 2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Bandung: Fokus Media.
- Nurkolis. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi. Jakarta: Grasindo.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 2009. Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat

- Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rifa'i, Moh. 1987. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Jemmars.
- Ruky, Achmad S. 2006. Sistem Manajemen Kinerja: Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusyam, A. Tabrani. 2003. Proses Belajar-Mengajar Tingkat Pendidikan Dasar. Bandung: Bina Budhaya.
- Sagala Saiful. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Pieta dan Frans Matahera. 2000. Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan.
- Sahertian, Pieta. 2000. Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan Dalam Rangka Sumber Daya Manusia.
- Santoso, Singgih. 2003. SPSS versi 10, Mengolah Statistik Secara Profesional. Cek.IV.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- , 2004. SPSS Statistik Multivariat, Buku Latihan. Cet. III. Jakarta: Elex Komputindo.
- Sembiring, M. Gorky. 2009. Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur: Menjadi Guru Sejati. Yogyakarta: Best Publisher.
- Sugiyono. 2002. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Surayin. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung: Yuama Widya.
- Surya, Mohamad. 2004. Bunga Rampai Guru dan Pendidikan. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Susilo, H. 2009. Tips Menjadi Guru. Yogyakarta: Diva Press.
- Thoifuri. 2008. Menjadi Guru Inisiatu. Jakarta: Resail Media Group.
- Tilaar, H.A.R. 1998. Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad ke-21. Jakarta: Indonesia Tera.
- Tiro, Muhammad Arif. 2000. Dasar-Dasar Statistik. Makassar: Makassar State University Press.
- , 2002. Statistika Retribusi Bebas. Makassar: Andira Publisher.
- Yusak, Burhanuddin. 1998. Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKNK